

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan sejumlah simpulan, implikasi, dan rekomendasi hasil penelitian yang dirumuskan berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian. Penyajian simpulan akan merujuk pada rumusan masalah sehingga disajikan dalam bentuk butir-butir. Demikian halnya implikasi dan rekomendasi akan diuraikan secara tepat sasaran dan lugas guna memberikan penegasan terkait hasil penelitian.

5.1 Simpulan

A. Simpulan Umum

Penumbuhan karakter kewirausahaan peserta didik dalam meningkatkan *civic disposition* melalui sekolah berbasis *entrepreneurship* merupakan penanaman karakter sejak usia dini. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan. Disamping itu, Salah satu kelemahan dalam bidang pendidikan di Indonesia saat ini, pendidikan hanya mengedepankan penguasaan aspek keilmuan dan kecerdasan sedangkan materi yang sifatnya *soft skill* atau mengembangkan minat dan bakat ataupun kemampuan dan ketrampilan dari siswa diabaikan. Sekolah memerlukan sebuah sistem penyelenggaraan dan pembelajaran yang menyiapkan siswa ke arah Kemandirian untuk Berkreasi dan Berinovasi agar dapat meningkatkan *Civic Disposition* warga negara (khususnya peserta didik). Belajar yang menekankan pada proses untuk menghasilkan, bukan sekedar pada proses untuk memahami.

Pemilihan SMP Santa Ursula Bandung sebagai objek penelitian berdasarkan latar belakang sekolah ini berbasis *entrepreneurship*, dan berbagai program diadakan oleh sekolah untuk menggali dan

mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik salah satunya adalah melalui *creative hours*, kegiatan yang berpusat pada *learning cycle*. Kegiatan ini juga melatih kreativitas dan penumbuhan karakter siswa seperti mandiri, kerja keras, tanggung jawab, jujur, disiplin, kerja sama, pantang menyerah dll.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa karakter-karakter ditanamkan kepada siswa melalui tahapan-tahapan yang ada pada *learning cycle* SMP Santa Ursula Bandung, antara lain dimulai dari tahap *exploring-planning-doing-communicating-refleksi*. Setiap tahapan yang dilakukan selalu ada evaluasi dari guru sehingga siswa pun menikmati proses dari tahap ke tahap. Kegiatan ini melatih siswa agar memiliki jiwa pemimpin yang kreatif dan inovatif sebagai generasi penerus bangsa yang siap menghadapi tantangan kehidupan dengan tampil sebagai *problem solver*.

B. Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan secara umum, peneliti hendak menyajikan simpulan khusus dalam rangka menspesifikasi temuan penelitian agar dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun simpulan khusus dari penelitian ini ialah:

- 1) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) peserta didik di SMP Santa Ursula Bandung yaitu melalui kegiatan yang dinamakan *creative hours*. Dalam kegiatan ini, nilai-nilai *entrepreneurship* ditanamkan kepada siswa, antara lain: mandiri, kreatif, kepemimpinan, jujur, disiplin, inovatif, kerja sama, tanggung jawab, pantang menyerah, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, kerja keras, berani mengambil resiko, motivasi kuat untuk sukses.
- 2) Membangun karakter kemandirian dan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan *civic disposition* melalui sekolah berbasis *entrepreneurship* yang dilaksanakan di SMP Santa Ursula Bandung yaitu melalui lima macam perilaku kreatif yang menyebabkan terjadinya proses kreatif, antara lain a) kelancaran (*fluency*) siswa dalam mengerjakan suatu

project, b) keluwesan (*flexibility*) siswa dilatih untuk berpikir cepat dalam menyelesaikan suatu masalah, c) keaslian (*originality*) siswa tidak menjiplak hasil karya orang lain, d) keterperincian (*elaboration*) siswa dituntut untuk mengemukakan ide secara terperinci, e) kepekaan (*sensitivisme*) melatih siswa agar peka terhadap suatu masalah yang timbul.

- 3) Manajemen sekolah dalam membangun karakter kemandirian dan kreativitas peserta didik di SMP Santa Ursula Bandung yaitu sekolah telah menyediakan berbagai program untuk menggali dan mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik salah satunya adalah melalui *creative hours*, kegiatan yang berpusat pada *learning cycle*. Kegiatan ini juga melatih kreativitas dan penumbuhan karakter siswa seperti mandiri, kerja keras, tanggung jawab, jujur, disiplin, kerja sama, pantang menyerah, serta meningkatkan *civic disposition*.
- 4) Penelitian ini menekankan pada jiwa kewirausahaan yang di dalamnya terdapat karakter kemandirian dan kreativitas peserta didik agar memiliki kemampuan untuk bersaing dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

1.2 Implikasi

Melihat hasil temuan penelitian, pembahasan penelitian, dan simpulan di atas maka dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Kegiatan *entrepreneurship* merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan di sekolah karena nilai-nilai *entrepreneurship* merupakan bagian dari karakter yang dapat membentuk sikap dan mental siswa, sehingga perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini.
2. Pembelajaran yang menyiapkan siswa ke arah kemandirian untuk berkreasi dan berinovasi agar dapat meningkatkan *Civic Disposition* warga negara (khususnya peserta didik), sehingga siswa mampu bersaing

dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

3. Penumbuhan karakter kewirausahaan pada peserta didik memerlukan strategi yang kuat dan utuh serta program baru yang menarik terkait *entrepreneurship* sehingga siswa terdorong untuk aktif melaksanakan program *entrepreneur* yang disediakan oleh sekolah.
4. Sumber belajar siswa tidak hanya dari buku melainkan berbagai pengamatan di lingkungan masyarakat sehingga pemikiran siswa dapat berkembang. Belajar tidak harus di dalam kelas yang terpaku pada guru, tetapi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan berbagai kegiatan sehingga siswa bebas berkeaktivitas, berinovasi serta secara tidak langsung jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan tanggung jawab siswa terbentuk

1.3 Rekomendasi

Bertolak dari simpulan dan implikasi yang telah diutarakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini guna menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang.

1) Bagi SMP Santa Ursula Bandung

- Kepala Sekolah
Meningkatkan program sekolah yang menarik terkait dengan kegiatan *entrepreneurship*.
- Tim *Entrepreneurship*
mengambil tema yang lebih unik agar siswa semakin tertarik, lebih tekun dan serius dalam mengeksplor kegiatan-kegiatan diluar sekolah yang berkaitan dengan jiwa kewirausahaan.

2) Bagi guru PKn

- Merancang kegiatan pembelajaran pada salah satu kompetensi dasar misalnya pada materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Siswa dapat menampilkan

keberagaman budaya serta makanan khas daerah masing-masing sehingga dapat memahami arti dari masing-masing budaya.

- Melaksanakan model pembelajaran berbasis *entrepreneurship* agar peserta didik difasilitasi untuk membentuk kerjasama antar kelompok sehingga terbentuknya karakter yang diharapkan seperti mandiri, kerjasama, jujur, disiplin, tanggung jawab. Kemudian hasilnya guru menginput catatan khusus untuk jurnal penilaian sikap.

3) Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Sebaiknya perlu mengadakan pelatihan-pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru terkait model pembelajaran berbasis *entrepreneurship* yang dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013.

4) Bagi Departemen PKn

- Pengampu mata kuliah Hubungan Internasional, agar meng-*upgrade* materi terkait perkembangan ekonomi pada era globalisasi di negara lain, sehingga perubahan yang terjadi bisa dipertimbangkan untuk masuk dalam diskusi dan materi perkuliahan.
- Pengampu mata kuliah Studi Masyarakat Indonesia, agar menjadi perhatian terkait berkembangnya model pembelajaran sesuai dengan perubahan kehidupan masyarakat Indonesia yang semakin maju, sehingga terbentuk pola pikir yang maju bagi generasi penerus bangsa.

5) Bagi pengembang keilmuan dan praktisi PKn

- Dimensi nilai-nilai kewirausahaan dapat dikembangkan melalui berbagai macam sarana serta strategi karena jiwa kewirausahaan merupakan bagian dari nilai-nilai karakter.
- kegiatan *entrepreneurship* dapat menjadi media pembelajaran yang baik dalam membentuk karakter siswa dan untuk menunjang gagasan *economic civics (civic entrepreneurship)*.

6) Bagi peneliti lainnya atau peneliti di program studi PKn S1, S2, dan S3

- Hendaknya melakukan penelitian lanjutan yang sejenis di lokasi/tempat dan karakteristik yang berbeda dan pokok permasalahan yang lebih luas,

jadi tidak hanya informasi terkait penumbuhan jiwa kewirausahaan peserta didik dalam meningkatkan *Civic Disposition* melalui sekolah berbasis *Entrepreneurship* dengan keterbatasan informasi peneliti.

- Peneliti lainnya juga dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan bersifat komprehensif khususnya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam kaitannya dengan pembelajaran PKn serta pembelajaran-pembelajaran bidang studi lain yang sesuai dan relevan.